Cerita Pendek untuk merayakan terbitnya Light Novel: Kehidupan kami yang santai di perbatasan

Catatan Penulis: Ini adalah cerita pendek untuk memperingati pengumuman novelisasi. aku berharap ini akan menjadi bacaan yang santai.

----------------------------------------------------------

"Selamat pagi Lit."

Aku menyapa Lit yang masih mengantuk.

"Pagi -"

Lit menjawab sambil tersenyum.

Meskipun Lit biasanya memiliki kebiasaan menyembunyikan mulutnya setiap kali dia tersenyum, dia akan tersenyum tanpa pertahanan di pagi hari. Dia tidak akan seperti itu saat berkemah atau saat dia sedang berjaga tapi Lit lemah di pagi hari pada hari-hari di mana dia tidak harus waspada.

Dengan kata lain, seperti itulah setiap pagi sejak dia mulai tinggal denganku.

"Sarapan hari ini adalah sup kentang dengan telur yang dicampur dan roti panggang dengan selai blueberry. Selain itu, ada selada, ham, dan salad tomat serta sosis."

"Baunya enak."

Lit sepertinya sedikit terbangun dengan bau sarapan karena bibirnya yang rileks mengencang.

tapi…

"Kamu menyisir rambut setiap pagi, kan? Tapi kamu masih belum sepenuhnya bangun."

Lit akan selalu menyisir rambut emasnya yang tergerai dengan rapi segera setelah bangun dari tempat tidur di pagi hari. Meskipun dia tidak memakai aksesoris rambut, dia akan memberikan aksen pada rambutnya dengan lilitan di samping. Rambutnya yang berayun di setiap langkahnya cerah dan indah.

Penampilannya itu memberiku kesan bahwa dia menyelaraskan antara pahlawan petualang dan aspek putri yang anggun.

Lit meletakkan jarinya di dagunya sebagai jawaban atas pertanyaanku dan sedikit memiringkan kepalanya.

"Lagipula aku sudah sering menyisir rambutku secara tidak sadar."

"Eh?"

"Aku hanya menyentuh rambutku dengan linglung di pagi hari."

Itu tidak masuk akal.

"Tidak seperti bagaimana aku hanya harus memperbaiki rambutku ketika bangun, bukankah tidak mungkin Lit menyisir dan menata rambutmu saat setengah tidur?"

"Sangat mudah karena aku melakukannya setiap hari."

Terampil Sekali!

"Berbicara tentang rambut, red juga sama."

"Hn?"

"Kudengar rambutmu kacau saat berakting sebagai petualang di Zoltan. Tapi kamu mengaturnya dengan rapi sejak kamu membuka toko."

Lit tertawa sinis.

"Aku juga ingin melihatnya, si red yang tampak ceroboh."

"Uu...."

"Cobalah untuk bangun dengan malas sepertiku sesekali. Aku akan membuatkan sarapan untukmu saat kamu melakukannya."

"... Itu..."

Aku menggaruk bagian belakang kepalaku untuk menyembunyikan rasa maluku.

"aku tidak ingin membiarkan rambut acakku terlalu lama saat menghadapi orang yang aku suka. Selain itu, membuat sarapan untuk Lit adalah salah satu kegembiraanku, jadi aku akan membuatnya untukmu setiap hari."

Lit tersipu setelah mendengar jawabanku dan dia memegang lehernya untuk menyembunyikan senyumnya tapi bandana merahnya tidak ada karena dia belum berganti pakaian.

Lit tidak punya pilihan selain menutupi mulutnya dengan tangan dan gemetar.

☆☆

"Terima kasih untuk makanannya."

"Terima kasih untuk makanannya."

"Hari ini juga enak."

"baguslah."

Lit memuji masakanku dengan senyuman. Itu adalah percakapan biasa tetapi saat-saat ini membawaku kegembiraan yang tak tertahankan.

bagaimana ya.... itu adalah kebahagiaan.

Tapi aku tidak punya waktu untuk menikmati kebahagiaan. aku tidak bisa tersenyum karena bahagia setiap pagi tanpa melakukan hal lain.

"aku berpikir untuk membuka toko dua jam lagi nanti karena akan memanen beberapa tanaman obat di kebun."

"Baiklah, kalau begitu aku akan ganti baju setelah mencuci piring."

Lit mengumpulkan piring dan berjalan ke dapur dengan piyamanya.

aku mengganti pakaianku.

aku sudah cukup banyak berganti pakaian saat bangun tidur.

Yang tersisa hanyalah melilitkan sabuk di pinggangku di atas bajuku dan menggantung pedang tembagaku yang disimpan di sarungny. Kemudian, aku mengenakan mantel yang menutupi bahuku.

Mantel itu dibuat dengan kain hitam dengan pinggiran merah.

Kain tersebut dibuat dengan serat dari Daun Drake yang kokoh dan anti air melalui alchemist yang kemudian dibuat menjadi kain. Itu juga memiliki tudung dan bisa berfungsi ganda sebagai jas hujan saat hujan.

Mantel yang aku gunakan berukuran setengah yang menutupi dadaku. Mantel Daun Drake berukuran penuh akan mahal dan terlalu besar untuk dipakai secara normal. Dan itu memberikan kesan yang sedikit kuat.

Yah, bisa dibilang itu tidak biasa sejak awal menggunakan mantel. Mengenai fungsi mantel ini, aku tidak bisa pergi tanpanya setelah mengetahui kenyamanan dan kegunaannya yang serba guna terlepas dari apakah cuaca cerah, dingin atau hujan.

Setelah aku selesai berganti pakaian, aku duduk di kursi dan menunggu Lit.

"Maaf sudah menunggu."

Lit mengenakan pakaian yang mudah bergerak seperti biasanya. Di lehernya ada bandana merah khasnya. Lengan bajunya diakhiri dengan gelang sehingga mudah untuk bekerja. Di ikat pinggangnya ada kantong dan shotel favoritnya tergantung di pita. Bagian dada kemeja Lit terbuka dan aku bisa melihat lembah yang terbentuk dari dadanya yang besar. Di sekitar tubuhnya ada korset merah yang terbuat dari kain yang dibuat dari kulit kayu Drake Wood sebagai bahan dasar dan diperkuat dengan sihir. Kain itu beratnya sama dengan pakaian biasa tetapi merupakan armor kokoh yang bisa memblokir pedang biasa.

Roknya terbuat dari kain putih yang dibingkai dengan benang emas dan itu terasa elegan layaknya sesuatu yang akan dikenakan seorang putri saat masih dirancang untuk para petualang.

Dia memiliki kaus kaki lutut hitam di kakinya. Pahanya yang bisa dilihat di antara kaus kaki lutut dan roknya sangat mempesona.

Yup, Lit juga imut hari ini.

Aku tersenyum kecut dalam hati melihat tindakanku yang bodoh dan pergi bersama Lit.

☆☆

"cuaca yang bagus."

Langit biru yang indah terbentang di atas kepala kami saat kami keluar. Lit membentang nyaman.

Hari ini cuaca cerah.

"kita akan memanen tanaman ini hari ini."

"rumput henbane efektif untuk hemostasis dan disinfeksi kan?"

rumput henbane mungkin adalah tanaman obat yang paling populer. Itu adalah tanaman obat yang tumbuh di seluruh benua Avalon kecuali di daerah kutub dan dapat dioleskan pada luka sebagai salep.

Itu tidak efektif melawan racun yang masuk ke dalam tubuh tetapi seseorang dapat mencegah racun masuk ke dalam tubuh dengan mengoleskan salep henbane pada luka.

Itu banyak digunakan oleh para petualang, tentara, petani, dan pengrajin.

Rerumputan obat itu dipanen dengan hanya memanen daunnya dan menyisakan akarnya. Itu adalah tanaman yang kuat yang akan tumbuh lagi jika akarnya tetap ada sehingga memungkinkan untuk memanen rumput obat lagi tanpa menabur benih baru. Bagi para tukang kebun, itu adalah gulma yang merepotkan yang sulit dibasmi karena berakar.

Aku mencabut pedang tembaga dari pinggangku dan memanen rumput Henbane.

"Hei, aku sudah memikirkannya tapi bukankah lebih mudah menggunakan sabit biasa?"

"Tapi bukankah kamu juga menggunakan shotelmu?"

"Pedangku berbentuk seperti sabit. Selain itu, ujung pedang tembaga sangat buruk. "

"Itu mungkin benar, tetapi itu lebih dari cukup untuk tanaman karena sudah terbiasa."

Yah, aku bisa membelah drakes yang memiliki kulit luar seperti baja hanya dengan pedang tembaga jadi memanen tanaman dengan itu tidak susah.

Kami memanen rumput obat dengan senjata masing-masing dan menumpuknya di dalam keranjang.

"Baiklah, ini sudah cukup."

Aku mengangguk setelah menimbang keranjang dengan perasaanku.

Saat itu, angin nyaman bertiup.

"Wa !!"

Lit berteriak.

Bunga-bunga mekar di pohon dekat toko menari tertiup angin dan bunga-bunga putih berkilau saat memantulkan cahaya matahari.

Lit dan aku menghentikan tangan kami saat kami melihat pemandangan bunga-bunga menari di udara.

Sebuah kelopak bunga beterbangan di depan Lit.

Lit dengan lembut mengulurkan tangan. Melihat kelopak yang jatuh di telapak tangannya, Lit tersenyum dan berbalik ke arahku.

"Apakah kita akan makan siang hari ini disini?"

"Ya! aku hanya berpikir itu akan menyenangkan!"

Itu hanya hari biasa. Pemandangan yang indah dan biasa.

Tetapi bagiku yang telah diusir dari tim pahlawan, aku bersenang-senang dari lubuk hatiku menghabiskan hidup yang lambat di Zoltan terpencil dengan Lit.

------------

saya jadi penasaran bagaimana bisa merapikan rambut panjang bisa menjadi sesuatu yang otomatis... jujur saya pernah gondrong tapi tidak bisa otomatis merapikan rambut, mesti bangun dan sadar dulu baru bisa merapikannya dan agak merepotkan... yaah mungkin melakukan hal yang sama setiap hari akan mendapatkan skill pasif otomatisnya bahahahhaa..

daaaaammmnn kali ini benar benar banyak gula ya.. sunguh damai dan adem, gak ada konflik.. keseharian yang menyenangkan.. entahlah bro, andai saya bisa memiliki hidup seperti red yang memiliki lit... tapi saya belum menemukan wanita seperti lit... yang mencintai red apa adanya... yaah inilah kehidupan... bahahaha

sekian chapter kali ini, kalau ada saran silahkan corat coret di komentar !! TERIMA KASIH !!!